

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini keberadaan dunia investasi tidaklah asing bagi masyarakat, karena saat ini investasi di gunakan sebagai salah satu sumber penghasilan dan bisnis. sehingga tidak salah kalau dunia investasi mendapat tempat penting di dalam masyarakat tujuan dari investasi ini adalah untuk mendapatkan laba (deviden) dan kenaikan nilai investasi (capital gain) maksud dari berinvestasi adalah penanaman saham. di dalam saham tersebut berisikan kepemilikan asset suatu entitas untuk para investor (pemilik saham).

Dalam berinvestasi saham para investor harus memperhatikan risiko dan return. high risk high return merupakan karakteristik berinvestasi artinya adalah karakteristik saham di nilai dapat memberikan keuntungan yang tinggi tetapi di balik itu juga mempunyai risiko yang sangat tinggi pula . menurut fahmi, 2012:189 risiko merupakan suatu keadaan ketidakpastian tentang suatu hal yang berbeda pengan pengharan yang di fikirkan oleh para investor . Dalam pasar modal terdapat 2 resiko yang di hadapi oleh investor yakni risiko sistematis dan risiko non sistematis.

Tetapi pada penelitian ini akan di bahas mengenai risiko sistematis. karena risiko ini di pengaruhi oleh faktor - faktor makro, artinya adalah pergolakan pasar dan situasi perekonomian secara global sehingga

pengaruhnya kuat terhadap resiko ini. Karna di dalamnya dibahas mengenai analisis investasi dengan resiko pasar (resiko yang tidak terdiversifikasi).

Di dalam hal risiko sistematis ini hal hal yang sangat mempengaruhi di dalamnya adalah berbagai faktor ekonomi makro yang terjadi di dalam suatu Negara, karna hal ini sangat berpengaruh dengan pergolakan harga saham yang sulit untuk di tebak sehingga menimbulkan suatu risiko sistematis . contoh dari risiko sistematis ini adalah keadaan inflasi, resesi, kebijakan fiscal suatu Negara, nilai tukar rupiah. Sehingga risiko sistematis tidak bisa di atasi dengan system diversifikasi atau usaha penganekaragaman product (bidang usaha) Melainkan di atasi dengan cara portofolio diversifikasi yaitu suatu cara yang didalamnya membangun sebuah komitmen dengan tujuan meningkatkan kekayaan yang berfokus pada securities kemudian surat ini di terbitkan guna mengatasi risiko sistematis dalam kaitanya berinvestasi.

Dalam konsep CAPM, beta merupakan sebuah alat pengukur tingkat keuntungan pasar terhadap investasi dimana secara garis besar Beta yaitu kegiatan pengumpulan data historis *return* dari sekuritas dan *return* dari pasar pada periode waktu tertentu tergantung kebijakan perusahaan. Kesimpulannya adalah semakin besar tinggi nilai beta saham maka keuntungan yang akan di dapat investor akan juga tinggi, beta saham bukan saja berfungsi untuk melihat risiko saham terhadap pasar tetapi juga untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam beta fundamental ini menggunakan beberapa variabel fundamental dimana memiliki berhubungan dengan risiko, karena Beta

fundamental merupakan alat ukur resiko. Dengan argumentasi bahwa risiko ditentukan dengan menggabungkan pengaruh pasar terhadap sekuritas serta nilai fundamental perusahaan tersebut. Meskipun begitu tidak semua variable fundamental berhubungan dengan risiko. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan variabel independen berasio keuangan yaitu : *financial leverage, operating leverage, current ratio, assets growth, dan asset size*.

Financial leverage telah banyak diteliti, tetapi menunjukkan suatu kesimpulan yang tidak konsisten yaitu yang dilakukan Savitri (2012) dimana hasilnya yaitu *degree of operating leverage* dan *degree of financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Beta Saham. Sedangkan menurut Alaghi pada tahun 2011 *financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap beta saham pada perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*.

Operating leverage adalah biaya perusahaan yang digunakan sebagai operasional perusahaan yang nantinya akan menghasilkan pertambahan kekayaan terhadap perusahaan tersebut. Dengan penggunaan kekayaan perusahaan (harta tetap) akan mengakibatkan kenaikan terhadap biaya variabel. Akibat adanya perubahan volume penjualan akan mempengaruhi laba perusahaan yang sifatnya sensitif sehingga laba menjadi berfluktuasi dan menimbulkan ketidakpastian. Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan untuk *operating leverage* adalah *degree of operating leverage* (DOL).

DOL merupakan persentase EBIT saham terhadap penjualan (Savitri dan Pramudya, 2012). Sehingga bisa disimpulkan bahwa apabila rasio DOL

semakin tinggi maka tingkat resiko yang akan dialami akan semakin tinggi pula.

Likuiditas (*Current Ratio*) adalah keadaan dimana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Dengan adanya *Current Ratio* kita bisa melihat kemampuan perusahaan tersebut apakah dapat mengatasi likuiditas atau tidak . sehingga smakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka tingkat risiko perusahaan itu kecil . seperti di dalam penelitian yang dilakukan oleh Soeroso (2013) menunjukkan bahwa *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap BETA saham pada industri food and beverages yang terdaftar di BEI 2008-2012. Sedangkan dalam penelitian Grahani dan Pasaribu (2013) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis baik secara parsial maupun simultan.

Asset Growth (Pertumbuhan Aset) merupakan pertumbuhan asset/kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan bisa di lihat pertumbuhan ini melalui bertambahnya kepemilikan baik asset lancer maupun asset tidak lancer di mana ini semua untuk menunjang system operasional suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba. Kesimpulanya adalah semakin tinggi pertumbuhan asset perusahaan maka risiko yang akan di alami perusahaan tersebut juga akan tinggi.

Firm size adalah sebuah ukuran perusahaan di dalam menjalankan produksinya, apabila ukuran perusahaan itu besar maka risiko yang di alami perusahaan itu kecil dan sebaliknya . artinya perusahaan yang besar memiliki sebuah topangan modal yang cukup bahkan lebih didalam menjalankan

operasinya sehingga ini memungkinkan adanya tingkat risiko mengalami kebangkrutan sedikit dan hal ini berbanding terbalik dengan perusahaan kecil yang di dominasi dengan factor modal yang kecil menjadikan system pengoperasian perusahaan terbatas sehingga ini menjadikan sebuah risiko perusahaan kecil di dalam mengalami kebangkrutan.

Berikut adalah uraian hasil dari jurnal utama dan jurnal pendukung serta perbedaan keduanya sehingga bisa di gunakan sebagai dasar pembuatan dasar penelitian ini. Berdasarkan jurnal utama yang berjudul pengaruh financial leverage dan pertumbuhan aktiva terhadap risiko sistematis (BETA) karangan Rina Soviani (tahun 2015) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013, dan Pertumbuhan Aktiva tidak berpengaruh terhadap beta saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun

Hasil jurnal pendukung dari Hedwig Ajeng Grahani dan Rowland Bismark Fernando Pasariba(tahun 2013) dengan penelitian berjudul Analisis factor factor yang berpengaruh terhadap risiko sistematis saham menunjukkan hasil bahwa baik secara simultan maupun secara parsial variable independen yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvanilitas, dan rasio keuntungan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Jurnal pendukung dari Ranti Firlika (tahun 2014) dengan jurnal pengaruh operating leverage,financial,leverage dan current ratio terhadap risiko sistematis(BETA) saham pada perusahaan sub sector makanan dan

minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, dan *current ratio* terhadap tidak berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Risiko Sistematis (beta) saham. dan juga Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Secara Parsial menunjukkan bahwa: *Operating Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis (beta) saham, *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap risiko sistematis (beta) saham. Dan *current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap risiko sistematis (beta) saham.

Jurnal pendukung dari Toni Rowe dan Jungsun Kim (2010) dengan judul hubungan antar risiko sistematis dan variable keuangan menunjukan bahwa *Firm Size* positif dan signifikan sebelum dan selama periode resesi

Dalam penelitian-penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam penambahan variable independen terdiri dari *operating laverage* dan *current ratio*(jurnal dari Ranti Firlika 2014), *firm size* (Toni Rowe dan Jungsun Kim 2010) sedangkan Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel dependennya, yaitu mengenai risiko sistematis (Beta) dan variabel independen yang hampir sama, yaitu *Financial Leverage* dan *Firm Size*

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian pada latar belakang menunjukkan bahwa pada risiko sistematis (beta) di pengaruhi oleh faktor-faktor makro atau gejolak

situsi ekonomi suatu Negara, dimana akan menimbulkan pergolakan harga saham akan mengalami fluktuasi harga saham dan hal inilah yang akan melahirkan suatu risiko yang harus di tanggung oleh para investor di dalam mereka melakukan investasi pada suatu perusahaan yang mereka ambil. Oleh sebab itu sebagai investor harus cermat dan pandai dimanakah mereka harus menginvestasikan uangnya agar tidak mengalami kerugian serta mendapatkan sebuah deviden/ keuntungan dari hasil penanaman saham tersebut. Dengan fenomena di atas maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah faktor fundamental *financial leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014?
2. Apakah faktor fundamental *operating leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014?
3. Apakah faktor fundamental *Current Ratio*, berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014?
4. Apakah faktor fundamental *asset growth* berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014?

5. Apakah faktor fundamental *Firm size* berpengaruh terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ini di dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental *financial leverage* terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental, *operating leverage* terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental *Current Ratio* terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental *asset growth*, terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

5. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental *Firm size* terhadap risiko sistematis (Beta) pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat dalam aspek teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu konseptual bagi mahasiswa pada umumnya. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya hal-hal yang terkait dengan analisis faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi BETA saham semoga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang termotivasi untuk menyempurnakan kembali penelitian ini.

2. Manfaat dalam aspek praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh factor- factor fundamental terhadap risiko sistematis (beta) saham

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Denagan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar untuk dapat memperdalam dan memahami serta menganalisis bagaimana pengaruh factor- factor fundamental

terhadap risiko sistematis (beta) saham dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian yang selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh factor- factor fundamental terhadap risiko sistematis (beta) saham Serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mengevaluasi kejadian-kejadian yang terkait dengan pengaruh factor- factor fundamental terhadap risiko sistematis (beta) saham

d. Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan kaitanya dengan keputusan perusahaan didalam melakukan investasi sehingga mendapatkan return (keuntungan yang semaksimal mungkin)